

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan mengenai implementasi nilai-nilai moderasi pada pendidikan islam di pondok pesantren al-fattah siman sekaran lamongan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pemahaman nilai-nilai moderasi pada pendidikan islam di pondok pesantren al-fattah siman sekaran lamongan menjadi dasar dalam pembentukan karakter santri yang pada pelaksanaannya berpegang teguh pada prinsip-prinsip paham *ahlussunnah waljama'ah* dengan tendensinya pada moderasi atau *wasatiyyah* melalui pemahaman aqidah, syariah atau ibadah dan akhlak.
2. Proses implementasi nilai-nilai moderasi pada pendidikan islam di pondok pesantren al-fattah siman sekaran lamongan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan meliputi kegiatan tes seleksi penerimaan santri, pengurus dan asatidz serta penyusunan program- program yang melibatkan pengasuh, pengurus dan asatidz. Adapun dalam pelaksanaannya proses implementasi nilai-nilai moderasi pada pendidikan islam di pondok pesantren al-fattah siman sekaran lamongan diterapkan pada tiga kegiatan yaitu dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan spiritual keagamaan dan kegiatan penunjang ketrampilan. Pelaksanaan implementasi nilai-nilai moderasi pada pendidikan islam di pondok pesantren al-fattah siman sekaran lamongan menggunakan empat strategi yaitu pengenalan, pembiasaan, keteladanan, dan pengamalan. Sedangkan untuk tahap evaluasi implementasi nilai-nilai moderasi pada pendidikan islam di pondok

pesantren al-fattah siman sekaran lamongan terbagi menjadi tiga bentuk yaitu evaluasi program, evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian tentang implementasi nilai-nilai moderasi pada pendidikan islam di pondok pesantren al-fattah siman sekaran lamongan ini adalah sebagai berikut :

### **1. Implikasi terhadap asatidz**

Hasil Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi asatidz dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi dalam kegiatan belajar mengajar di pesantren. Asatidz dapat memahami bentuk karakter moderat dan bagaimana menumbuhkembangkannya. Asatidz juga dapat memahami tahapan dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi.

### **2. Implikasi terhadap lokasi penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau pertimbangan berkaitan dengan evaluasi atau perbaikan dalam implementasi nilai-nilai moderasi pada pendidikan islam di pondok pesantren al-fattah siman sekaran lamongan.

### **3. Implikasi terhadap instansi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter, dalam hal ini karakter *wasatiyyah*. Sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan pula sebagai acuan dalam menyelenggarakan pelatihan-pelatihan terhadap pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren khususnya.

## **C. Saran**

Adapun saran-saran dari penulis berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi pendidik**

Untuk mengembangkan karakter dan kepribadian santri sebaiknya mengambil nilai-nilai moderasi sebagai upaya mempertahankan cita-cita bangsa dan mencegah adanya paham radikalisme, ekstremisme dan terorisme di kalangan masyarakat.

## 2. Bagi lembaga

Diharapkan agar penelitian ini menjadi sebuah acuan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam sebuah dunia pendidikan agar menghasilkan mutu pendidikan yang tinggi dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

## 3. Bagi Peneliti

Bahwa hasil dari analisis tentang implementasi nilai-nilai moderasi pada pendidikan islam di pondok pesantren al-fattah siman sekaran lamongan ini masih banyak kekurangan, maka dari itu diharapkan ada peneliti baru yang mengkaji ulang serta memperluas cakupan tentang nilai-nilai moderasi dan penerapannya di dunia pendidikan khususnya di pondok pesantren.

